

# Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian dan Penjualan Pada PT. Saputek Jaya Partindo

Rizal Budi Hermawan<sup>1</sup>, Setiadi<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Email : [1rizalhermawan741@gmail.com](mailto:rizalhermawan741@gmail.com), [2tedi.hartoko@gmail.com](mailto:tedi.hartoko@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ditujukan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal transaksi dan pembelian dilaksanakan yang mencakup beberapa komponen sistem pengendalian internal asosiasi, kerangka persetujuan dan metodologi pencatatan, praktik yang solid, kemampuan perwakilan. Penelitian ini dilakukan di PT. Saputek Jaya Partindo dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Internal Penjualan dan Pembelian Pada PT. Saputek Jaya Partindo. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi, wawancara dan selanjutnya studi tertulis, teknik yang digunakan adalah strategi ilustratif subjektif. Pemeriksaan informasi dilakukan dengan menggambarkan kerangka pengendalian internal yang telah dilakukan oleh organisasi, kemudian membandingkannya dengan hipotesis yang ada dalam premis hipotetis. Tahap selanjutnya adalah mencapai penentuan dari hasil eksplorasi dan hipotesis yang kontras.

Hasil penelitian dari sistem pengendalian internal penjualan dan pembelian dalam kendali yang dilakukan dalam organisasi saat ini masih mengandung beberapa kekurangan. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan masih sangat sederhana sehingga terdapat berbagai kemampuan yang dimiliki oleh bagian pembukuan yang berfungsi sebagai pembelian, keuangan, dan penerimaan produk. Struktur yang tidak memadai untuk tujuan pencatatan latihan di dalam organisasi. Beberapa kekurangan tersebut tidak mendukung sistem pengendalian internal, sehingga organisasi perlu mengembangkan lebih lanjut sistem pengendalian internal yang telah dijalankan selama ini. Penyempurnaan yang dilakukan adalah dengan mengisolasi kemampuan-kemampuan yang tidak boleh digabungkan dan menyelesaikan struktur laporan yang digunakan oleh organisasi

**Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penjualan, Pembelian**

## ABSTRACT

*The research is aimed at finding out how the transaction and purchasing internal control system is implemented which includes several components of the association's internal control system, approval framework and recording methodology, solid practices, representative capabilities. This research was conducted at PT. Saputek Jaya Partindo with the title Analysis of the Internal Control System for Sales and Purchasing at PT. Saputek Jaya Partindo. The information gathering procedures used were perception, interviews and then written studies. The technique used was a subjective illustrative strategy. Information examination is carried out by describing the internal control framework that has been implemented by the organization, then comparing it with the hypothesis contained in the hypothetical premise. The next stage is to achieve determination of the results of the exploration and contrasting hypotheses.*

*The research results of the sales and purchasing internal control system in the control carried out in the organization currently still contain several shortcomings. The internal control system implemented by the company is still very simple so that there are various capabilities possessed by the bookkeeping department which functions as purchasing, finance and product receipt. Inadequate structure for exercise recording purposes within the organization. Some of these shortcomings do not support the internal control system, so the organization needs to*

*further develop the internal control system that has been implemented so far. The improvements made are by isolating capabilities that should not be combined and finalizing the reporting structure used by the organization*

**Keywords:** *Internal Control System, Sales, Purchase*

## PENDAHULUAN

Organisasi yang baik akan terus menyangring kegiatan bisnis yang dilakukannya. Sebagai aturan umum, setiap organisasi mempunyai kerangka kerjanya sendiri dalam menangani segala jenis gerakan yang dilakukan. Hal ini direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Pencapaian tujuan ini dicapai melalui banyak hal. Satu hal yang mungkin dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik. Kerangka pengendalian internal menggabungkan desain hierarki, teknik, dan langkah-langkah yang disusun untuk melindungi sumber daya resmi, benar-benar memperhatikan keakuratan dan kualitas informasi pembukuan yang tak tergoyahkan, memberdayakan kemahiran, dan mendorong konsistensi dengan strategi para eksekutif. Pemahaman mengenai pengendalian internal ini berlaku baik pada organisasi yang melakukan siklus data secara fisik, dengan mesin akuntansi, atau dengan komputer.

Kerangka pengendalian internal adalah siklus pengendalian yang dilakukan oleh staf manajerial puncak, dewan dan beberapa pihak terkait untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya keandalan laporan keuangan sesuai pedoman dan strategi yang ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang baik seharusnya mampu menangani informasi transaksi yang tepat dan bertanggung jawab (HARTOKO, 2019)

PT. Saputek Jaya Partindo, sebuah perusahaan yang ikut serta dalam penjualan *spare part* sepeda motor, khususnya sepeda motor antik, klasik atau kuno. Secara khusus, gerakan fundamentalnya adalah menjual produk penukaran suku cadang sepeda motor secara lokal dan internasional. Sebagai jenis bisnis yang bergerak di bidang transaksi produk, organisasi ini memerlukan komando internal atas transaksi dan perolehan produk.

Perusahaan ini telah menjalankan kontrol internal. Meskipun demikian, sebenarnya ia memiliki beberapa kekurangan dalam mendukung pengendalian internal yang ada. Hal ini terlihat dari adanya berbagai usaha dan lemahnya kemampuan yang dilakukan oleh bagian-bagian organisasi, antara lain:

1. Bagian yang masih merangkap fungsi
2. Tidak adanya beberapa fungsi di setiap bagian
3. Banyak persediaan yang menumpuk karena tidak adanya bagian yang menganalisis barang
4. *Human eror*

Mengingat beberapa kekurangan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal penjualan pada PT. Saputek Jaya Partindo?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal pembelian pada PT. Saputek Jaya Partindo?
3. Apakah sistem pengendalian internal pada PT. Saputek Jaya Partindo sudah sesuai dengan konsep teori mulyadi?

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal penjualan dan pembelian pada PT. Saputek Jaya Partindo

## LANDASAN TEORI

### Sistem Pengendalian Internal

Kerangka Pengendalian ke Dalam adalah konstruksi hierarki, teknik dan langkah-langkah yang disusun untuk menjaga sumber daya yang berwenang, menjaga ketepatan dan kualitas informasi pembukuan yang tak tergoyahkan, memberdayakan efektivitas dan mendukung konsistensi dengan pendekatan dewan. (Mulyadi, 2016)

Kerangka pengendalian internal adalah siklus yang dimaksudkan untuk memastikan pencapaian tujuan yang terkait dengan kelangsungan dan kemahiran fungsional, ketergantungan, perincian keuangan, dan konsistensi dengan pedoman sah yang relevan. (TMBooks, 2015)

### Penjualan

Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam menjual tenaga kerja atau produk dengan harapan memperoleh keuntungan dari pertukaran transaksi yang diselesaikan (Mulyadi, 2016).

### Sistem Pengendalian Internal Penjualan

Sistem pengendalian internal pembelian merupakan transaksi tunai yang dilakukan oleh organisasi dengan mengharapkan pembeli membayar barang dagangannya terlebih dahulu sebelum diserahkan oleh organisasi sebagai penjual.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan, maka peneli memilih tempat penelitian pada PT. Saputek Jaya Partindo ini yang bergerak di bidang penjualan suku cadang otomotif klasik di jalan Raden Inten No. 8, Kec, Duren sawit kota Jakarta Timur

### Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi atau pengambil informasi (Sugiyono,

Setelah uang tunai diperoleh oleh organisasi, produk akan diserahkan kepada pembeli dan pertukaran transaksi uang kemudian akan dicatat oleh organisasi, dan mengingat kerangka pengendalian internal yang baik memerlukan keterlibatan pihak selain petugas untuk melakukan hal di dalam pemeriksaan. (Mulyadi, 2016)

### Pembelian

pembelian adalah demonstrasi memperoleh tenaga kerja dan produk melalui perubahan yang diharapkan untuk digunakan secara individu atau dijual kembali (Mulyadi, 2016)

### Sistem Pengendalian Internal Pembelian

Sistem pengendalian internal pembelian adalah pembelian duplikasi produk yang diharapkan oleh organisasi yang dimaksudkan untuk mencapai target utama pengendalian dalam yang berarti melindungi sumber daya dan kewajiban organisasi, memastikan ketepatan dan kualitas yang tak tergoyahkan. (Mulyadi, 2016)

### Flowchart

Diagram alur atau (*flowchart*) adalah grafik dengan gambar spesifik yang menggambarkan seluk beluk hubungan antara satu siklus dan siklus berbeda dalam suatu program. (Wibawanto, 2017)

- 2016). Dalam penelitian ini, informasi yang direncanakan adalah informasi mengenai latihan fungsional yang terjadi dan gambaran keseluruhan latihan PT. Saputek Jaya Partindo sebagai hasil wawancara dari pihak organisasi
- b. Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi atau pengambil informasi, misalnya melalui orang lain atau catatan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, informasi yang diharapkan adalah informasi mengenai akibat pertemuan, persepsi, kronik dan laporan untuk melengkapi informasi dalam pemeriksaan ini..

### Jenis dan Data Penelitian

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini data kualitatif yang dimaksudkan berupa sejarah singkat perusahaan, tugas-tugas dan fungsi yang ada diperusahaan, struktur organisasi perusahaan dan prosedur penjualan dan pembelian pada PT. Saputek Jaya Partindo.

### Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu dalam struktur apa pun yang tidak seluruhnya ditentukan oleh analisis untuk dikonsentrasikan dengan tujuan agar data tentangnya diperoleh, kemudian, pada saat itu, tujuan-tujuannya ditarik. (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah, sistem pengendalian internal, penjualan dan pembelian.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi dari penelitian (Sugiyono, 2016). Metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara
- b. Observasi

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik eksplorasi yang berbeda dengan metodologi subjektif. Teknik pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini. Spesialis menggunakan teknik pemeriksaan grafis dengan mengumpulkan informasi terkait dengan transaksi dan pembelian sistem kontrol interior di PT. Saputek Jaya Partindo dan membandingkan kewajaran dan hipotesisnya. Kemudian dilakukan perbincangan mengenai permasalahan tersebut hingga mempunyai pilihan untuk menjadikan kesimpulan dan gagasan sebagai bahan pemikiran atau kontribusi bagi PT. Saputek Jaya Partindo.

### Kerangka Pemikiran

Sistem pengendalian internal adalah kerangka kerja yang mampu mengelola organisasi. Dengan kerangka pengendalian internal yang dijalankan dengan baik oleh organisasi, maka organisasi sebenarnya akan kokoh, baik kerangka hierarki maupun kerangka moneter organisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan dan memilah data mengenai kualitas, ketepatan tampilan, dan konstruksi data dari sistem pembelian dan transaksi itu sendiri serta untuk mengurangi biaya administrasi dalam pemeliharaan catatan pembukuan. Misalnya, misrepresentasi dalam urusan pembelian sering terjadi dalam organisasi, sehingga untuk mengatasi hal ini, pemimpin organisasi harus menetapkan wewenang dan bergantung pada metode pengendalian internal, yang bertujuan untuk melindungi sumber daya organisasi, benar-benar memperhatikan keakuratan dan kualitas informasi pembukuan yang tak tergoyahkan, mendukung kemahiran, dan memberdayakan konsistensi dengan strategi eksekutif. Kecukupan dan efektivitas sistem pembelian sangat penting untuk memperlancar jalannya organisasi. Oleh karena itu, semakin banyak kerangka pengendalian internal dalam organisasi, maka organisasi akan semakin tercipta. Untuk memenuhi empat tujuan utama kerangka pengendalian ke dalam, ada beberapa komponen yang merupakan kualitas mendasar dari kerangka pengendalian ke dalam.. Menurut (Mulyadi, 2016b) Unsur-unsur pokok pengendalian intern antara lain:

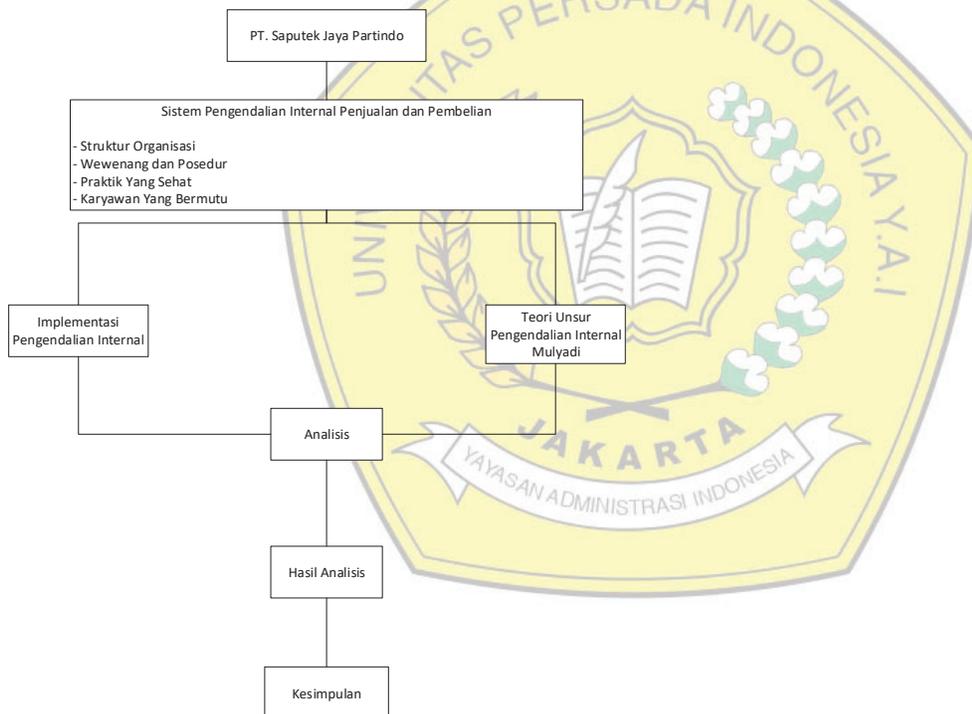
1. Sistem organisasi memisahkan kewajiban praktis yang jelas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan jaminan memadai terhadap sumber daya, kewajiban, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam menjalankan kewajiban dan unsur masing-masing anggota perkumpulan.
4. Karyawan yang mampu melaksanakan tugasnya

Dalam penelitian ini, gagasan-gagasan dalam kajian ini dimaknai secara mendalam, khususnya:

1. Menganalisis sistem pengendalian internal penjualan dan pembelian yang telah diterapkan pada organisasi mulai dari desain hierarki, otoritas dan

- metodologi, praktik yang solid, perwakilan kualitas.
2. Implementasi unsur-unsur pengendalian internal diterapkan di perusahaan dan dibandingkan dengan teori elemen pengendalian internal Mulyadi. Kemudian dilakukan perbandingan antara unsur-unsur sistem pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan dan dibandingkan dengan teori Mulyadi..
  3. Kemudian dari hasil analisis perbandingan tersebut ditarik kesimpulan bagaimana unsur sistem pengendalian internal yang baik yang direkomendasikan bagi perusahaan.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

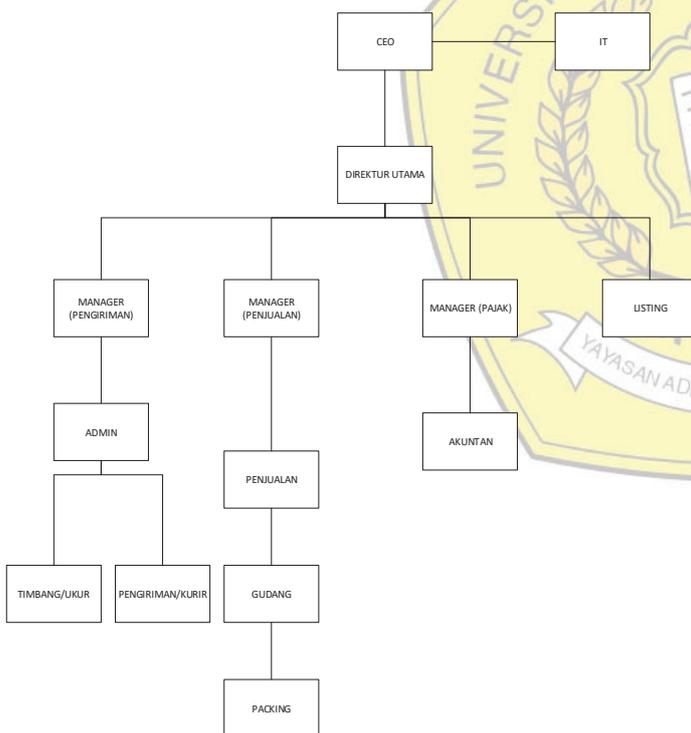


## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bagan Alir Struktur Organisasi PT.Saputek Jaya Partindo

Struktur organisasi yang baik merupakan perangkat penting bagi organisasi para eksekutif, karena dapat mengisolasi kemampuan dan wewenang dengan jelas dan berbagai posisi diatur berdasarkan pedoman organisasi. Konstruksi hierarki organisasi yang baik tercermin pada pembagian usaha, wewenang dan kewajiban. PT. Saputek Jaya Partindo mempunyai konstruksi hierarki pembagian tugas, kewajiban dan wewenang masing-masing kemampuan dalam desain otoritatif yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Alur Struktur Organisasi PT.Saputek Jaya Partindo

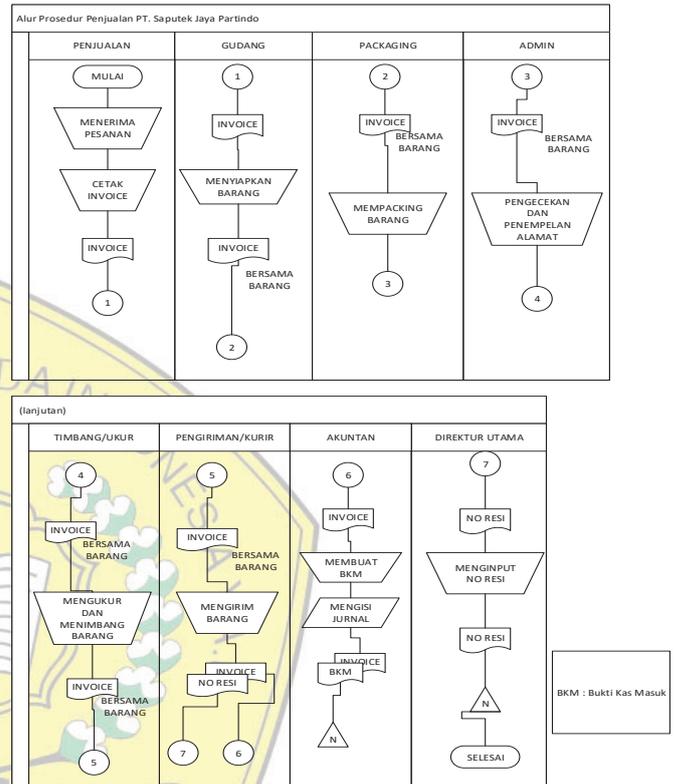


### Bagan Alir Penjualan PT. Saputek Jaya Partindo

Proses penjualan barang yang berjalan di PT. Saputek Jaya Partindo adalah penjualan yang dilakukan secara tunai/transfer. Penjualan nya sendiri dilakukan

disaat pembeli sudah melakukan pembayaran kemudian perusahaan baru mengirimkan barang.

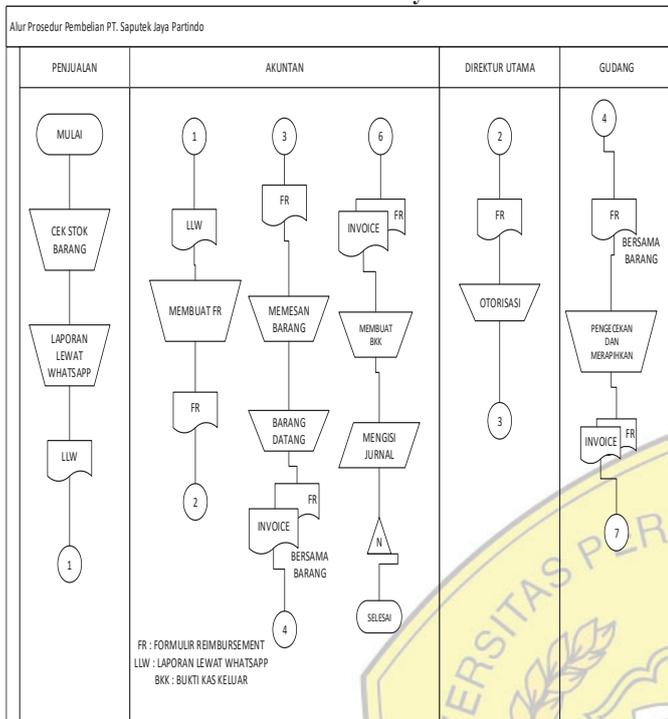
Gambar 3. Alur Penjualan PT.Saputek Jaya Partindo



### Bagan Alir Pembelian di PT. Saputek Jaya Partindo

Proses pembelian barang dagang yang berjalan di PT. Saputek Jaya Partindo adalah pembelian yang dilakukan secara tunai. Pembelian barang dagang PT. Saputek Jaya Partindo saat ini tidak memiliki pemasok tetap, pembelian dilakukan berbeda-beda tergantung pemasok mana yang paling cocok harganya. Kecuali jika barang borongan seperti dealer yang sudah tutup atau masih beroperasi yang diborong oleh perusahaan tersebut.

**Gambar 4. Alur Pembelian PT.Saputek Jaya Partindo**



**Analisis Pengendalian Internal**

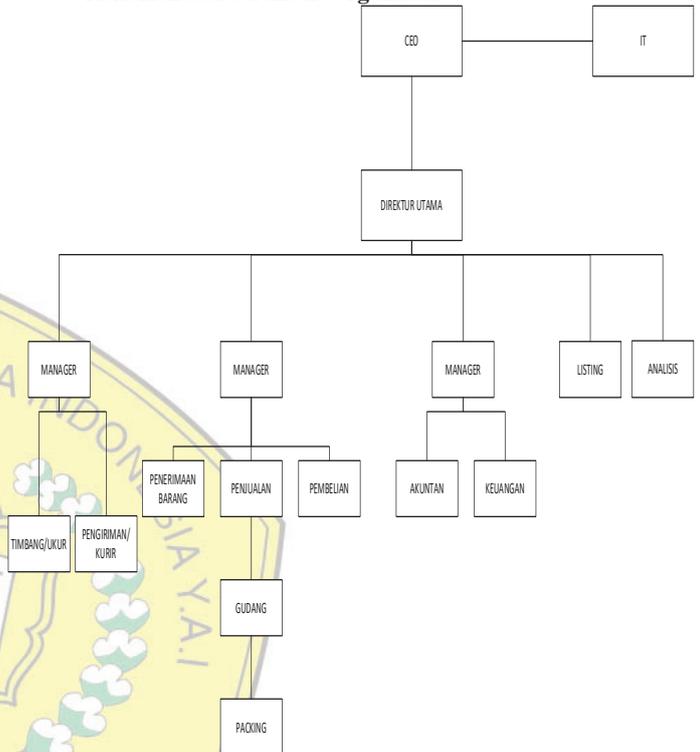
Sistem pengendalian internal adalah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembukuan, sistem pengendalian internal merupakan media yang dimaksudkan untuk menjamin keabsahan dan keabsahan pelaksanaan sistem pembukuan. Data yang andal dapat mengurangi dan mencegah terjadinya praktik penipuan, penyelewengan, dan kesalahan yang tidak diinginkan. Organisasi dalam upayanya untuk menciptakan keuntungan, tentu saja melakukan latihan rutin, salah satunya adalah latihan transaksi dan pembelian. Kesepakatan dan latihan pembelian ini harus dikoordinasikan dengan baik dan dilaksanakan dengan tepat. Dalam latihan transaksi dan pembelian, pelaksanaan unsur-unsur setiap bagian memerlukan persetujuan atas kewajiban dan wewenang yang telah dijalankan oleh organisasi sesuai dengan kelancaran proses transaksi dan pembelian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Saputek Jaya Partindo, wawancara dengan dinas terkait khususnya Bapak Eko Saputro selaku owner (President) dan narasumber utama menyampaikan bahwa kerangka kerja dan metodologi yang dijalankan oleh PT. Saputek Jaya Partindo

telah terlaksana namun juga mempunyai kekurangan,

Gambaran konstruksi otoritatif yang diusulkan dari hasil pemeriksaan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

**Gambar 5. Alur Struktur Organisasi Rekomendasi Struktur Organisasi**



Ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan di organisasi ini, sehingga penting untuk diusulkan hal-hal yang harus dikerjakan dalam konstruksi hierarki suatu organisasi, beberapa hal yang berkaitan dengan desain hierarki adalah sebagai berikut:

- a. Desentralisasi wewenang dalam pengambilan Keputusan
- b. Bagian Penerimaan Barang
- c. Bagian Pembelian
- d. Bagian Keuangan
- e. Bagian Analisis

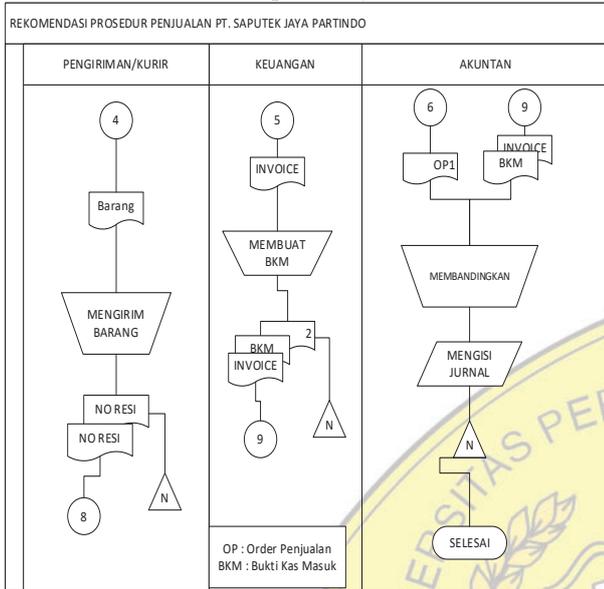
**Analisis Sistem dan Prosedur penjualan**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kerangka bisnis dan strategi yang dilakukan PT. Saputek Jaya Partindo sebenarnya mempunyai beberapa kekurangan antara lain:

Oleh karena itu penting untuk mengusulkan dan menetapkan perbaikan pada

bidang-bidang terkait serta laporan-laporan terkait dalam kerangka dan strategi bisnis di PT. Saputek Jaya Partindo..

**Gambar 6. Alur Rekomendasi Penjualan PT.Saputek Jaya Partindo**

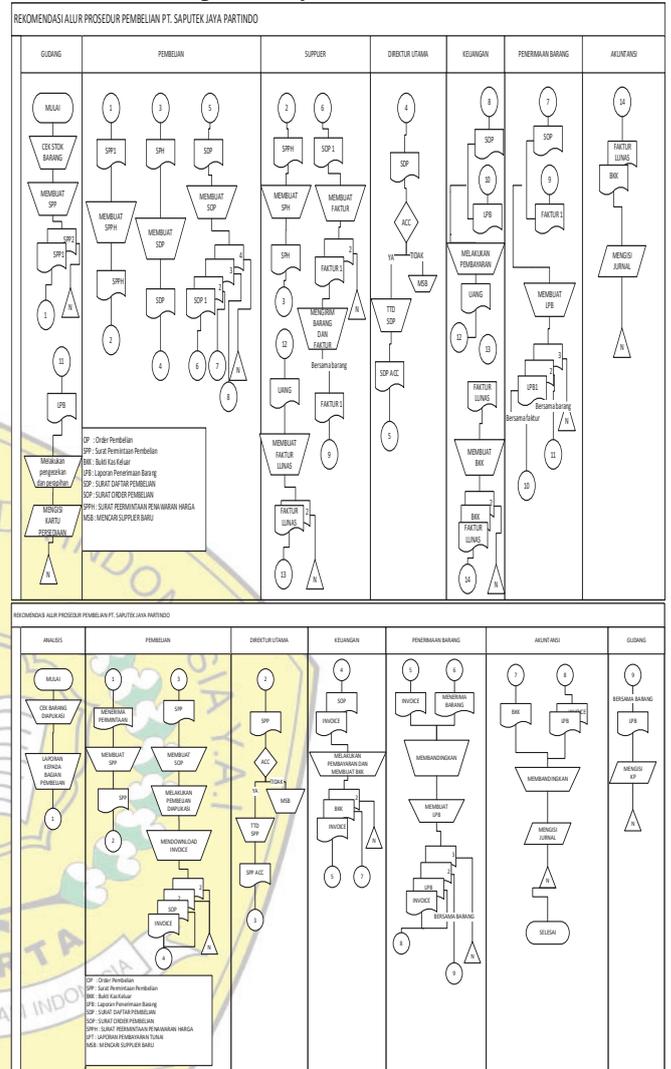


**Analisis Sistem dan Prosedur Pembelian**

Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem dan prosedur pembelian yang diterapkan oleh PT. Saputek Jaya Partindo masih terdapat beberapa kelemahan

Maka perlu diusulkan dan disarankan untuk dilakukan perbaikan mengenai bagian yang terkait dan juga dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur pembelian pada PT. Saputek Jaya Partindo

**Gambar 7. Alur Rekomendasi Pembelian PT.Saputek Jaya Partindo**



**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian sistem pengendalian internal penjualan dan pembelian pada PT. Saputek Jaya Partindo yang meliputi beberapa unsur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang telah dilaksanakan belum secara jelas mengisolasi kewajiban-kewajiban yang bermanfaat. Masih banyak tugas yang diselesaikan oleh satu bagian. Selain itu, bagian pembelian dilakukan oleh fungsi serupa yang

- memungkinkan terjadinya penyelewengan atau kecurangan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan memberikan lebih sedikit keamanan pada sumber daya organisasi. Semua pertukaran telah disetujui oleh ketua. Meskipun begitu, kemungkinan terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh para pemimpin terhadap apa pun niatnya masih sangat besar. Selain itu, laporan pendukung dalam transaksi pembelian dan transaksi penjualan masih terfragmentasi
  3. Praktik yang sehat Dalam menyelesaikan kewajiban dan unsur masing-masing unit masih terdapat kekurangan di PT. Saputek Jaya Partindo, untuk fungsi pembelian dan penerimaan barang belum ada sehingga belum ada arsip atau dokumen, misalnya laporan penerimaan produk, surat permintaan pembelian, pesanan transaksi, permintaan pembelian atau struktur dengan nomor urut tercetak, dan juga tidak ada pemeriksaan secara periodik.
  4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya belum dilaksanakan dengan baik oleh PT. Saputek Jaya Partindo, ini terjadi karena masih ada karyawan yang tidak memiliki pengetahuan atau kemampuan dibidangnya, Jika seperti ini terus, kedepannya akan membuat perusahaan mengalami kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- HARTOKO, S. (2019). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENJUALAN & PENERIMAAN KAS PADA PT. SUMBER PURNAMA SAKTI MOTOR LAMONGAN. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 85–94. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.404>
- Mulyadi. (2016a). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016b). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Konsep dan Penerapan* (Pertama). Andi.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada bapak Setiadi selaku pembimbing dalam pembuatan jurnal ini, dan juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pendanaan penelitian ini kepada penulis.